

## **BAB I**

### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini banyak pemuda yang mengalami dekadensi moral serta melalaikan syari'at yang telah Allah turunkan, bahkan syari'at Islam tersebut sudah banyak dilupakan oleh umat Islam itu sendiri. Banyak orang-orang yang telah melupakan identitasnya sebagai seorang Muslim. Salah satu contohnya seperti kenakalan di kalangan remaja seperti tawuran, narkoba dan aktivitas lainnya.<sup>1</sup> Akibat dari tindakan tersebut menimbulkan dampak kepada pelanggaran syari'at seperti meinggalkan shalat terlebih lagi shalat jama'ah di masjid atau musala bagi kaum laki-laki. Hal tersebut tercermin dari semakin menurunnya intensitas jama'ah shalat di masjid maupun Musala.

Dari fenomenologis tersebut muncul suatu gerakan dikalangan pemuda yang berkeinginan untuk meramaikan kembali masjid-masjid serta mengembalikan minat pemuda untuk shalat jama'ah kemudian menjadikan masjid sebagai lokasi sentral dari berbagai kegiatan seperti dakwah, menuntut ilmu, dan pusat kajian lainnya yang memiliki tujuan agar pemuda Islam di zaman sekarang kembali terhadap nilai-nilai syari'at Islam. Gerakan yang diberi nama Pemuda Hijrah atau dikenal dengan sebutan Shift Pemuda Hijrah, yang menjadikan surah Ibrahim ayat 5 sebagai landasan dakwah mereka.

---

<sup>1</sup>Dadan Sumara. Dalam *jurnal* " Kenakalan Remaja dan Penanganannya". Jurnal Penelitian & PPM, Vol. 4 No. 2, Juli 2017, 129-389.

Gerakan pemuda hijrah tersebut merupakan fenomena teraktual di mulai dari tahun 2015 sampai sekarang, dan menjadi topik terkini dikalangan pemuda sosial media. Fenomena dakwah pemuda hijrah menjadi hal yang digemari para pemuda Islam dikarenakan penyampaian dakwah yang santai namun tidak menghilangkan visi dan misinya dalam berdakwah serta meramaikan kembali masjid-masjid.

Dua hal yang menjadi kontradiktif dalam permasalahan ini ialah banyaknya pemuda di zaman sekarang banyak yang sudah tidak mengindahkan syari'at Islam, dan di sisi lain muncul lah suatu gerakan yang hendak mengembalikan hati Pemuda Muslim kepada Fitrahnya.

Maka dari fenomena tersebut penulis mengangkat sebuah tema penelitian Skripsi yang berjudul **“PENERAPAN SURAH IBRAHIM AYAT 5 DIKALANGAN GERAKAN SHIFT PEMUDA HIJRAH (STUDI FENOMENALOGIS DI MASJID AL-LATHIIF KOTA BANDUNG)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, sudah tentu terdapat permasalahan yang harus diselesaikan secara ilmiah, dengan demikian dapat dirumuskan bahwa masalah yang harus diselesaikan dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana kajian dan penerapan Shift Pemuda Hijrah terhadap Surah Ibrahim ayat 5 sebagai konsep dakwah?
2. Apa Visi dan Misi Shift Pemuda Hijrah?
3. Bagaimana cara Shift Pemuda Hijrah berdakwah dan menambah minat jama'ah dalam kajian tersebut terkait dengan konsep Surah Ibrahim ayat 5?

### **C. Tujuan Penelitian**

Fenomena pemuda hijrah merupakan bukti dari usaha pemuda islam dalam menghidupkan kembali ajaran Islam serta meramaikan masjid. Fakta yang menjadi ketertarikan penulis dalam penelitian ini ketika dakwah yang disampaikan dengan alur santai namun tidak menghilangkan kandungan dari materi dakwah tersebut.

Jika dilihat dari segi tujuan penelitian, penulis membagi tujuan penelitian ini menjadi empat bentuk, yaitu:

1. Adapun tujuan umum dari penelitian ini untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis khususnya, dan umumnya bagi para pembaca.
2. Untuk mengetahui dan membahas lebih dalam penerapan Shift Pemuda Hijrah terhadap surah Ibrahim ayat 5 sebagai konsep dakwah.
3. Untuk mengetahui visi dan misi dakwah Shift Pemuda Hijrah dalam menyampaikan dakwahnya sehari-hari
4. Untuk mengetahui cara atau metode Shift Pemuda Hijrah dalam menambah minat jama'ah dalam kajian tersebut.

Alasan penulis mengambil penelitian tersebut penulis ingin memberikan pengetahuan baru kepada pembaca mengenai gerakan pemuda hijrah di Masjid Al-Lathiif Kota Bandung yang bertujuan untuk mengembalikan pemuda Islam kepada syar'iat islam serta visi dan misinya untuk meramaikan masjid dan mengajak umat Islam untuk sama-sama menjemput hidayah terutama yang kontra terhadap syari'at Islam.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Setelah diteliti dan ditinjau lebih lanjut dari berbagai sumber karya ilmiah, harus diakui bahwa banyak karya ilmiah yang berbentuk Skripsi dan Jurnal yang membahas tentang Surah Ibrahim, Kepemudaan dan Hijrah (sebagaimana yang akan dibahas pada penelitian ini), beberapa karya tersebut ialah:

Pertama, *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Alquran (Kajian Surat Ibrahim Ayat 35-41)*. Karya Zahrotul Khotimah. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Tahun 2006. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai islam yang terkandung dalam Surah Ibrahim Ayat 35-41.

Kedua, *Do'a Nabi Ibrahim As. Dalam Alquran (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dengan Tafsir Al-Mishbah)*. Karya Abdul Jalal Romdoni, tahun 2013. Dalam skripsi tersebut dijabarkan tentang do'a nabi Ibrahim di dalam Alquran dan

perbandingan ayat tersebut di dalam tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Mishbah.

Ketiga, *Peran Generasi Muda dalam Keberlangsungan Pendidikan Islam*. Karya Asep Umar Fakhruddin tahun 2006. P3M STAIN Purwokerto. Dalam jurnalnya, dijelaskan bahwa para pengamat pendidikan islam saat ini sedang berfikir keras tentang pengembangan pendidikan islam di Indonesia agar menjadi pendidikan islam di Indonesia menjadi salah satu solusi dari kemelut yang ada di Indonesia khususnya untuk menjadikan pemuda generasi yang akan datang menjadi pemuda yang mumpuni dalam bidang pengetahuan, agama dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Keempat, *Strategi Pengembangan Masjid bagi Generasi Muda*, karya Abdul Basith. 2009. STAIN Purwokerto. Dalam jurnal ini beliau menjelaskan bahwa dalam Prespektif Qur'an, hendaknya para pemuda mencontoh teladan dari kisah Ashabul Kahfi, yang mana 7 pemuda tersebut memiliki aqidah yang tinggi dalam mempertahankan keimanan kepada Raja yang dzalim. Sedangkan wujud atau implementasinya yang bisa dilakukan pada zaman ini salah satunya ialah dengan memakmurkan dan meramaikan kembali masjid-masjid.

Kelima, *Hijrah menurut al-Thabari dalam kitab Tafsir Jami' al-Bayan An-ta'wil Ay Alquran*. Karya Siti Mabruroh, tahun 2003. Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada

skripsi beliau dijelaskan bahwa hijrah menurut tafsir At-Thabari ialah bahwa hijrah bukan hanya meninggalkan tempat atau *makan* saja. Tapi meninggalkan dosa-dosa merupakan bentuk perwujudan dari Hijrah itu sendiri.

Keenam, *Makna Hijrah pada Mahasiswa Fikom Unisba di Komunitas ('followers') Akun LINE@DakwahIslam*. Karya Erik Setiawan, Fauziah Ismi Desiana, Widi Wulandari dan Indah Salsabila. Tahun 2017. Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung. pada Jurnal ini dijelaskan bahwa banyak Mahasiswa Universitas Islam Bandung yang berkuliah di fakultas umum yang berusaha istiqamah dalam berhijrah, namun mereka tetap fleksibel dan tetap '*melek*' teknologi yang berkembang di zaman sekarang.

Ketujuh, *Memaknai Momentum Hijrah*. Karya Busthomi Ibrahim. Tahun 2016. IAIN SMH Banten. Dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan ini dijelaskan bahwa hijrah dapat dimaknai dengan konteks *hijrah Makaniyah, hijrah Nafsiyah* dan *hijrah Amaliyah*.

Kedelapan, *Sejarah Hijrah Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Karya Suwarni. Tahun 2016. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas UIN Ar-raniry. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang hijrah dalam konteks sejarah dan di dalam karya ini pula dijelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW bukan lah orang pertama yang melakukan hijrah, tetapi hijrah telah dilakukan oleh orang-orang sebelumnya.

Dari berbagai sumber karya ilmiah di atas, Penulis tidak menemukan karya yang sama dengan permasalahan yang akan penulis angkat dengan tema “Penerapan Surah Ibrahim Ayat 5 di kalangan Gerakan Shift Pemuda Hijrah (Studi Fenomenologis di Masjid Al-Lathiif kota Bandung)”, adapun karya-karya sebelumnya hanya mencakup tentang hijrah, bahasan surah Ibrahim dan kepemudaannya.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Surah Ibrahim merupakan bagian surah dalam Alquran yang terdiri dari 52 ayat dan tergolong sebagai surah Makiyah. Ayat 5 membahas kesabaran Nabi-nabi terdahulu dalam berdakwah, dan perintah kepada Nabi Musa untuk membawa kaumnya hijrah dari kebodohan dan kesesatan kepada cahaya petunjuk dan keimanan.<sup>2</sup> Terlebih pada zaman sekarang, dimana banyak umat Muslim yang sudah melalaikan segala kewajibannya, terutama kewajiban Shalat lima waktu. Oleh karenanya, suatu tauladan dan gerakan pendorong sangat dibutuhkan untuk membawa dan mengajak umat Islam khususnya generasi muda penerus bangsa untuk sama-sama kembali mendekatkan diri kepada Allah untuk menjalankan syari’at yang telah Allah wajibkan.

---

<sup>2</sup>Ismail bin Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir*. Juz. XIII., (Jakarta: Pustakalbn Katsir, 2004), 215.

Rasulullah SAW. bersabda tentang pemuda:

يعجب ربك من شاب ليست له صبوة (احمد)

“ *Rabbmu Kagum dengan pemuda yang tidak memiliki shobwah (Kecondongan untuk menyimpang dari kebenaran) ”. (HR. Ahmad)*

Banyak Penyimpangan terhadap syari’at Allah yang telah terjadi, akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan peran pemuda di dalamnya. Karena generasi selanjutnya akan dipimpin oleh pemuda di masa sekarang. Sebagai contoh ialah gerakan yang dilakukan oleh Shift pemuda hijrah yang bertempat di Masjid Al-Lathiif Kota Bandung. Dimana visinya ialah mengembalikan hati umat islam kepada masjid, meramaikan kembali masjid dan menjadikan masjid sebagai lokasi sentral dalam kegiatan dakwah.

Gerakan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dinyatakan sebagai suatu peralihan tempat maupun kedudukan, baik sekali ataupun berulang.<sup>3</sup> Gerakan sosial (*Social Movement*) adalah aktivitas sosial berupa gerakan sejenis tindakan kelompok yang merupakan kelompok informal yang berbentuk organisasi dalam jumlah besar atau individu yang secara spesifik berfokus

3 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. “<http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gerakan>” diakses pada tanggal 23 maret 2018.



pada suatu isu sosial atau politik dengan melaksanakan, menolak atau mengkampanyekan sebuah perubahan sosial.<sup>4</sup>

Teori perubahan sosial yang digunakan dalam kasus ini ialah teori Siklus (*Cyclical Theory*) Pitirim A. Sorokin (1889-1968). Teori tersebut menyatakan bahwa semua peradaban berada dalam siklus tiga sistem kebudayaan yang berputar tanpa akhir. Kebudayaan tersebut meliputi:

1. Kebudayaan ideasional, yaitu kebudayaan yang didasari oleh nilai-nilai dan kepercayaan terhadap kekuatan supranatural.
2. Kebudayaan idealistis, yaitu kebudayaan dimana kepercayaan terhadap unsur adikodrati (supranatural) dan rasionalitas berdasarkan fakta yang tergabung dan membentuk masyarakat yang ideal.
3. Kebudayaan sensasi, yaitu kebudayaan merupakan tolak ukur dari kenyataan dan tujuan hidup.<sup>5</sup> Gerakan di pengaruhi oleh suatu aksi nyata. Dalam hal ini

pemuda merupakan penggerak dari gerakan tersebut. Pemuda adalah individu yang secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara mental sedang mengalami perkembangan emosional. Secara internasional WHO menyebutkan kategori pemuda ialah dengan batas usia 18-65

---

4 Syandi Gafri. "Blogpsikologi.blogspot.co.id/2015/10/pengertian-dan-teori-gerakan-sosial.html?m=1" diakses pada tanggal 23 maret 2018.

5 Arif Wibowo. *Teori Siklus Perububahan Sosial*. dalam "Http://staff.blog.ui.ac.id." diakses pada tanggal 23 Maret 2018.

tahun, sedangkan usia 0-17 tahun disebut dengan masa anak-anak, 66-79 disebut Setengah baya dan 80-99 tahun disebut Orang tua.<sup>6</sup>

Table 1.1 : Kategori Pemuda menurut WHO

WHO
0-17 Tahun = Anak-anak
18-65 Tahun = Pemuda
66-79 Tahun = Setengah baya
80-99 Tahun = Orang Tua

Dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia Nomor 40 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2009, pemuda didefinisikan sebagai warga Negara Indonesia yang memasuki Periode Penting Pertumbuhan dan Perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga Puluh) Tahun.<sup>7</sup>

Peran pemuda dalam bersyiar sangatlah penting, karena pemuda merupakan tonggak utama generasi penerus bangsa. Adanya gerakan Shift Pemuda Hijrah, diharapkan dapat mengajak sebanyak-banyaknya saudara sesama Muslim untuk berhijrah dari kegelapan (kebodohan) menuju jalan yang terang-benderang (hidayah).

Hijrah tersebut memiliki makna yang luas, Menurut Quraish Shihab di dalam bukunya menjelaskan bahwa pengertian Hijrah

---

6 World Health Organization. "<http://erabaru.net/2015/08/19/who-mengeluarkan-kriteria-baru-kelompok-usia/>". Diakses pada tanggal 28 Maret 2018

7 DPR RI. UUD 1945 Nomor 40 pasal 1 ayat 1 Tahun 2009.

adalah suatu perjuangan besar yang senantiasa diikuti sikap optimis.<sup>8</sup> Nurkhalish Majid berpendapat bahwa hijrah ialah perjuangan dalam rangka peningkatan kualitatif untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik.<sup>9</sup>

Hijrah bukan sesuatu yang baru. Hijrah sudah dilakukan oleh umat terdahulu dalam mempertahankan keimanannya. Zaman sekarang, hijrah banyak dimaknai dengan berhijrah dari tantangan akhir zaman, seperti hijrah dari sifat dan sikap yang buruk, hijrah untuk meramaikan kembali masjid dan hijrah untuk menegakkan agama Allah. Kewajiban tersebut merupakan hal yang fardu bagi umat islam, khususnya gerakan dikalangan pemuda.

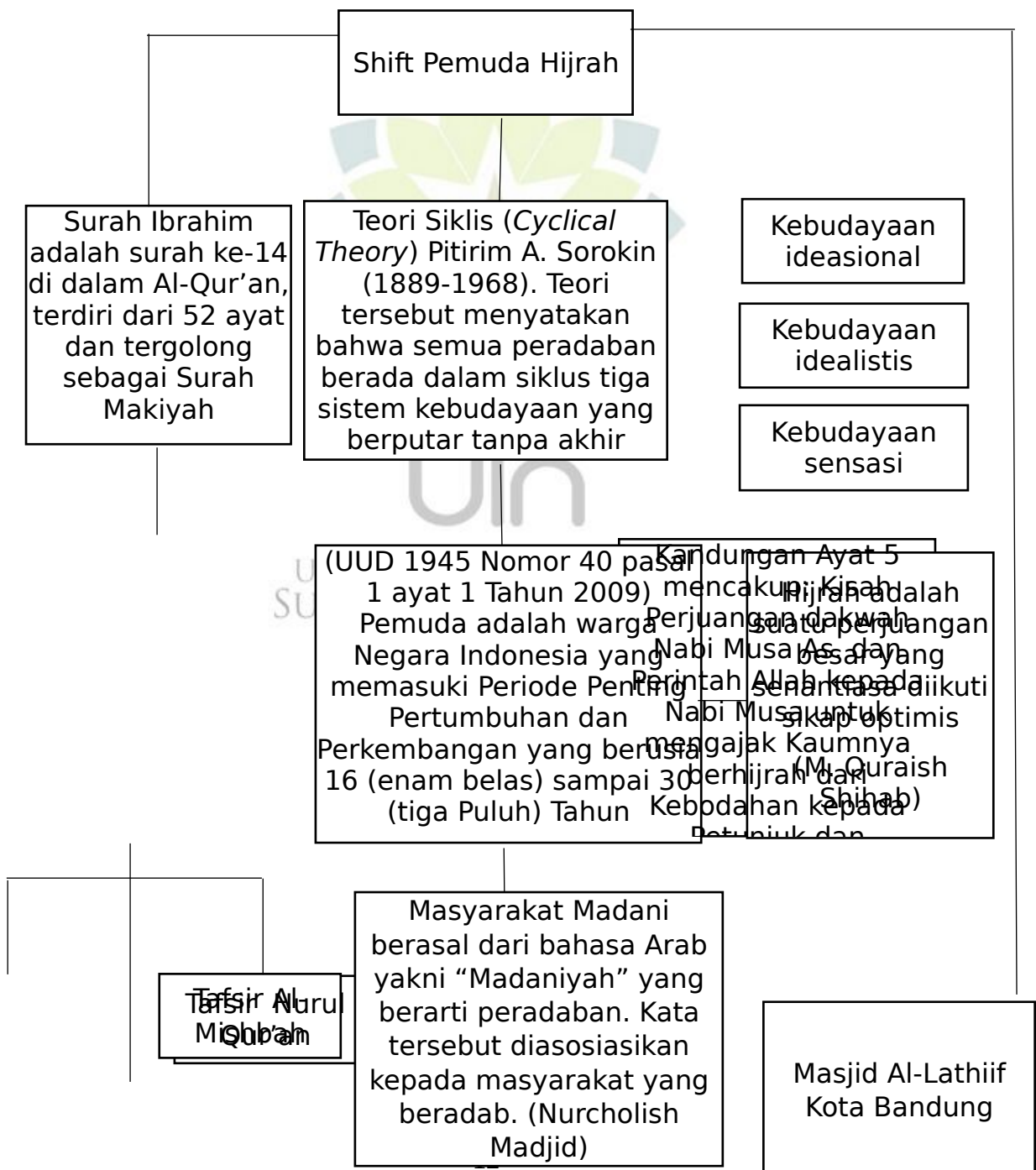


---

8 Muhammad Quraish Shihab, *Lentera Hati : Kisah dan Hikmah Kehidupan*. ( Bandung: Mizan, 1998), 419.

9 Nurkhalish Majid, *Pintu-ointu menuju Tuhan*. (Jakarta: Paramadina, 1995), 112-113.

Gambar 1.1 : Skema Konseptual



## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan dalam istilah penelitian, yang dimaksudkan agar peneliti dapat terarah dan bersifat rasional. Karena metode memiliki fungsi sebagai tatacara dalam mengerjakan sesuatu agar penelitian tersebut dapat terealisasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>10</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu teknik yang digunakan dalam penelitian yang hasilnya berupa data non-Numerik

tsanskripsi<sup>11</sup>

### 1. Jenis Data

Jenis dari penelitian ini ialah penelitian lapangan (*Field Research*). Field Reserch adalah data yang diperoleh dari dua model tradisi terkait yakni antropologi dan sosiologi.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, data diperoleh berasal dari

10 Anton Bakker, *Metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), 10.

11 Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2002), 147.

12 Roice Singleton ed.all, *Approaches to Social Research*. (New York: Oxford University Press, 1988), 308.

pengamatan langsung di Masjid Al-Lathiif Kota Bandung dan menggunakan pendekatan sosial.

## **2. Sumber Data**

### **a. Primer**

Adapun sumber dari penelitian ini ialah melalui penelitian langsung kepada Gerakan Shift Pemuda Hijrah di Masjid Al-Lathiif Kota Bandung. serta mengambil rujukan terhadap tafsir Al-Mishbah, tafsir Nurul Qur'an, tafsir karya Kementerian Agama.

### **b. Sekunder**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah jurnal, artikel dan karya ilmiah lainnya sebagai bahan pendukung penulisan dengan tema tersebut.

## **G. Teknik pengumpulan Data**

Sesuai yang dikemukakan di atas, penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam metode ini menitikberatkan pada teknik tersebut:

1. Observasi terlibat dilakukan terhadap kajian pemuda hijrah di Masjid Al-Lathiif Kota Bandung.
2. Wawancara mendalam kepada Gerakan Shift Pemuda Hijrah.
3. Kajian Bahan Tertulis meliputi:
  - a. Pustaka: Info kajian lewat Sosial Media, karya tulis;
  - b. Dokumentasi.

## H. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih terarah dan sesuai dengan orientasi penulis, maka penulis membaginya dengan beberapa pokok bahasan diantaranya:

Pada Bab *Pertama*, akan dijelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Tinjauan pustaka, Kerangka berpikir, Metode penelitian, Sistematika penulisan dan Daftar pustaka. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan deskriptif kepada pembaca mengenai tema yang akan dibahas, sehingga terbentuk kesinambungan dari masing-masing poinnya.

Pada Bab *Kedua*, akan dijelaskan mengenai Teori dan Definisi Alquran, Definisi Surah, Definisi Ayat, Definisi Gerakan, Definisi Pemuda, Definisi Hijrah, Penafsiran Surah Ibrahim Ayat 5, Hijrah dan Kepentingannya dalam Kehidupan. Tujuan dari bab ini ialah memberikan gambaran dan kejelasan kepada pembaca tentang hubungan sebenarnya antara Surah Ibrahim ayat 5 dengan motivasi Pemuda Hijrah di lokasi penelitian.

Bab *Ketiga* di terangkan tentang Gambaran Lokasi Penelitian meliputi peta Geografis, Demografis dan Sejarah. Sehingga pembaca dapat menemukan jawaban mengapa lokasi tersebut dipilih untuk dijadikan lokasi penelitian.

Bab *Keempat*, Pada bab ini penulis akan mengemukakan hasil dari penelitian dan pembahasan yang

meliputi, Penerapan Surah Ibrahim Ayat 5 di kalangan Gerakan Shift Pemuda Hijrah, visi dan misi Shift Pemuda Hijrah serta Metode Shift Pemuda hijrah dalam meningkatkan minat jama'ah.

Pada Bab *Kelima* penulis akan menyimpulkan hasil dari Penelitian serta beberapa saran, juga penulis juga memberikan kesempatan untuk penulis selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang telah dilakukan, atau untuk menindaklanjuti penelitian.

